

BAB 3

METODE PENELITIAN

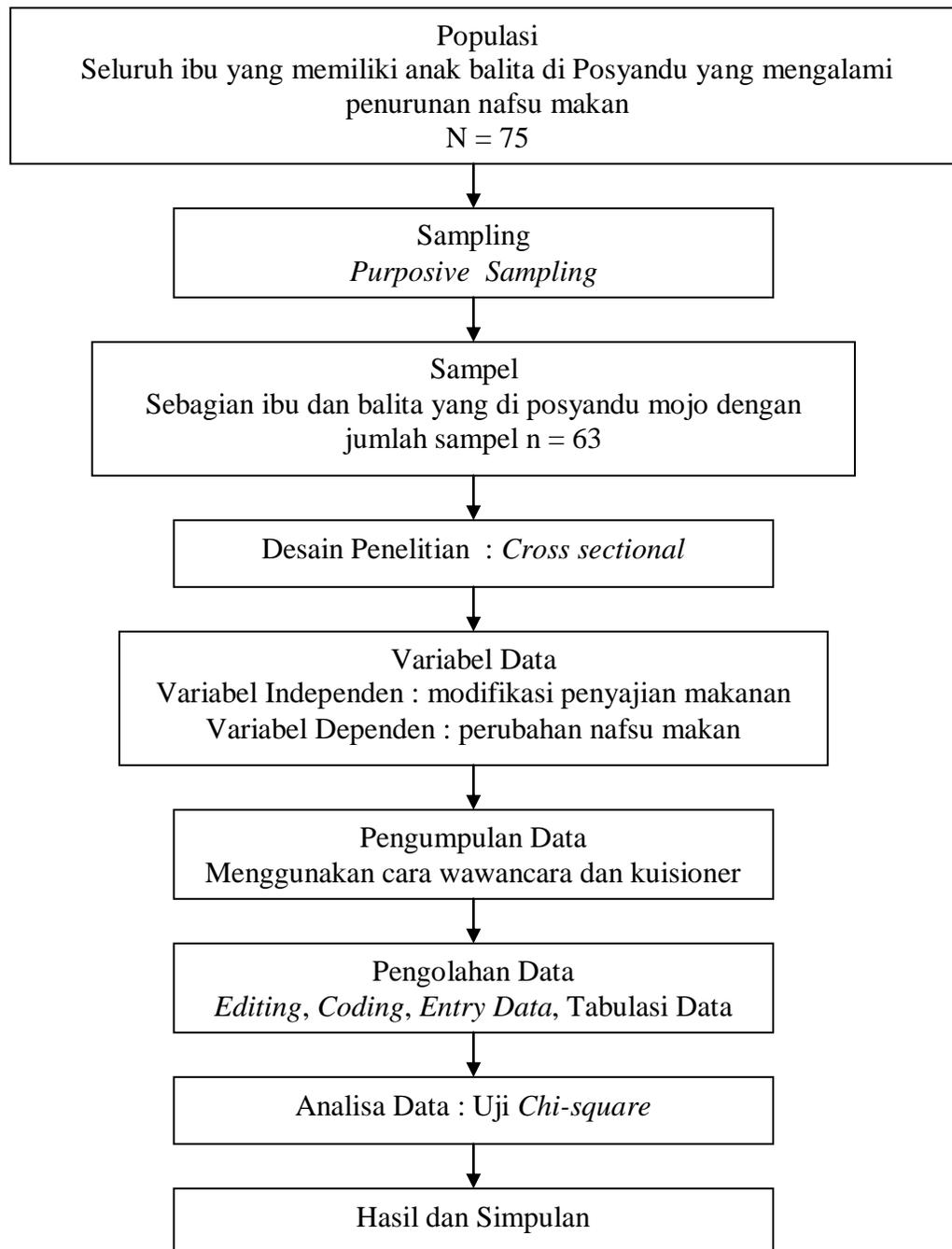
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, yang memungkinkan pemaksimalan control tujuan dibuat desain adalah untuk keperluan pengujian hipotesa untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol atau mengendalikan berbagai variabel yang berpengaruh dalam penelitian (Nursalam, 2008).

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik *Cross Sectional* yang menekankan pada waktu pengukuran observasi data variabel independen dan variabel dependen hanya satu kali, pada satu saat. Pada jenis ini variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada satu saat, jika tidak ada *follow up*. Tentunya tidak semua subjek penelitian harus diobservasi pada hari atau waktu yang sama, akan tetapi baik variabel independen maupun variabel dependen dinilai hanya satu kali saja. Dengan studi ini akan diperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena (variabel dependen) dihubungkan dengan penyebab (variabel independen) (Nursalam, 2008).

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja ini merupakan pentahapan atau langkah-langkah dalam aktivitas ilmiah mulai dari penetapan, sampel dan seterusnya yaitu kegiatan sejak awal penelitian dan akan dilaksanakan (Nursalam, 2008).



Gambar 3.1 : Kerangka kerja tentang hubungan modifikasi penyajian makanan dengan perubahan nafsu makan anak balita di Puskesmas Mojo Surabaya.

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita yang mengalami perubahan nafsu makan di puskesmas Mojo.

Pada penelitian ini Populasinya adalah seluruh ibu yang memiliki anak balita di Posyandu yang mengalami penurunan nafsu makan yaitu sebanyak 75 orang sesuai dengan data yang didapat pada studi pendahuluan di Puskesmas Mojo kelurahan Gubeng kecamatan Gubeng.

3.3.2 Sampling

Teknik sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah probability sampling dengan jenis pengambilan sampel menggunakan cluster sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi. (Hidayat, 2010).

3.3.3 Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2005). Besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus penentuan besar sampel, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (\alpha)^2}$$

$$n = \frac{75}{1 + 75 (0,005)^2}$$

$$n = \frac{75}{1 + 0,185}$$

$$n = \frac{75}{1,185} = 63 \text{ responden}$$

Jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah 63 responden

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

α = Tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$)

(Nursalam, 2008)

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah suatu ukuran atau cirri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam, 2008). Pada penelitian dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.4.1.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Variabel independen biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui

hubungannya dengan atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2008).

Variabel independen pada penelitian ini yaitu modifikasi penyajian makanan.

3.4.1.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain.

Dengan kata lain, variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel lain (Nursalam, 2008). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu perubahan nafsu makan.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah variabel secara operasional dan berdasarkan yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2010). Definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu :

Tabel 3.1 Definisi operasional hubungan modifikasi penyajian makanan dengan perubahan nafsu makan anak balita di Puskesmas Mojo Surabaya.

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Variabel independen : Modifikasi penyajian makanan	Merupakan salah satu cara untuk menarik selera makan yang dapat mempengaruhi perubahan nafsu makan pada setiap orang termasuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Warna Makanan. 2. Konsistensi atau Tekstur Makanan. 3. Bentuk Makanan. 4. Pemilihan alat yang digunakan 5. Porsi Makanan. 6. Kondisi Makanan yang 	Kuisisioner	Ordinal	<p>Selalu= 4</p> <p>Sering = 3</p> <p>Jarang = 2</p> <p>Tidak Pernah = 1</p>

	anak-anak.	<p>disajikan.</p> <p>7. Jadwal makanan.</p> <p>8. Kerapihan mengatur makanan di meja makan.</p> <p>9. Penghias makanan (garnish).</p>			<p>Dengan criteria :</p> <p>Baik : 75%</p> <p>Cukup : 56% - 75%</p> <p>Kurang : 56%</p>
Variabel Dependen : Perubahan nafsu makan	Merupakan prefensi seseorang terhadap jenis makanan tertentu yang ingin dikonsumsi.	<p>1. Responsive terhadap makanan (RM)</p> <p>2. Lebih emosional terhadap makan (LEM)</p> <p>3. Menikmati makanan (MM)</p> <p>4. Keinginan untuk makan (KM)</p> <p>5. Responsif terhadap rasa kenyang (RK)</p> <p>6. Lambat ketika makan (LM)</p>	Kuisisioner	Ordinal	<p>Tidak Pernah = 1</p> <p>Jarang = 2</p> <p>Kadang-kadang = 3</p> <p>Sering = 4</p> <p>Selalu = 5</p> <p>Dengan criteria :</p> <p>Baik : 75%</p> <p>Cukup : 56 – 75%</p> <p>Kurang : <56%</p>

		7. Kurang emosional terhadap makan (KEM)			
		8. Rewel terhadap makanan (RTM)			

3.5 Pengumpulan Data dan Analisis Data

3.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian (Hidayat, 2010). Tahap pengumpulan data ini yaitu antara lain :

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2005). Dalam penelitian ini instrument yang digunakan untuk pengumpulan data adalah berupa lembar kuisisioner penampilan makanan dan kuisisioner perubahan nafsu makan untuk mengukur berat badan. Kuisisioner penampilan makanan menurut Hariadi Purnomo (2010), dan kuisisioner perubahan nafsu makan menurut

Kuisisioner juga telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti terhadap 25 responden, dari 56 pertanyaan kuisisioner mempunyai nilai r tabel $> 0,514$, dan nilai cronbach's alpha yang didapatkan adalah 0,752. Sehingga dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan dalam kuisisioner valid dan reliabel.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Mojo kelurahan Mojo kecamatan Gubeng yang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2016 dan pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan ijin dari pihak terkait.

3. Proses Penelitian dan pelaksanaan

Pertama peneliti membuat surat izin pengambilan data awal, setelah mendapatkan surat izin pengambilan data awal dari Dekan Fakultas Universitas Muhammadiyah Surabaya. Kemudian peneliti mengajukan surat izin pengambilan data awal peneliti memberikan surat izin tersebut kepada tembusan surat puskesmas Mojo. Setelah permohonan izin semua terselesaikan baru peneliti mendapatkan data awal dari Ibu Kader Posyandu Balita yang menjadi tempat penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti berkunjung ke rumah Ibu Kader Posyandu Balita menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan penelitian. Setelah menjelaskan maksud dan tujuan peneliti diberikan izin untuk mengikuti kegiatan posyandu satu bulan terakhir dan diberikan izin untuk observasi kerumah Ibu yang mempunyai anak balita yang mempunyai criteria sesuai dengan judul penelitian tersebut.

3.5.2 Pengolahan Data

Proses pengolahan data yang terakhir yaitu tabulasi dengan cara memasukkan data kedalam tabel-tabel dan mengatur angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori. Analisa data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Editing

Editing yaitu koreksi data yang dilakukan untuk mengetahui kebenaran pengisian, kelengkapan jadwal, dan konsistensi serta relevansi terhadap lembar observasi.

2. *Coding*

Coding yaitu pemberian kode pada data berupa angka yang digunakan untuk mempermudah pengelompokan data. *Coding* digunakan untuk memudahkan pengolahan data, maka setiap jawaban yang telah ada pada lembar kuisisioner dengan pertanyaan diberi kode “Ya” : 1 dan “Tidak” : 0. Pada pernyataan penampilan makanan diberikan kode jika “Selalu” : 4, “Sering” : 3, “Jarang” : 2, “Tidak Pernah” : 1. Pada pernyataan perilaku makan anak diberikan kode jika “Selalu” : 5, “Sering” : 4, “Kadang-kadang” : 3, “Jarang” : 2, “Tidak Pernah” : 1.

3. *Scoring*

Dasar pemberian nilai data sesuai dengan skor yang telah ditentukan. Berdasarkan kuisisioner yang telah disusun didapatkan ketentuan sebagai berikut :
Kemudian hasil jawaban responden yang telah diberi bobot itu dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah skor tertinggi dikalikan 100%.

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P : Prosentase

$\sum f$: Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimal

Cara interpretasikan data berdasarkan prosentase (Dewi, 2010)

1. Baik = bila didapatkan hasil 76-100%

2. Cukup = bila didapatkan hasil 56-75%
3. Kurang = bila didapatkan hasil < 56%

Kategori Perilaku Nafsu Makan Anak

1. Responsif terhadap Makanan (RM)
2. Lebih Emosional terhadap Makan (LEM)
3. Menikmati Makanan (MM)
4. Keinginan untuk Minum (KM)
5. Responsif terhadap rasa Kenyang (RK)
6. Lambat ketika Makan (LM)
7. Kurang Emosional terhadap Makan (KEM)
8. Rewel Terhadap Makanan (RTM)

Cara interpretasikan data berdasarkan prosentase (Dewi, 2010)

1. Baik = bila didapatkan hasil 76-100%
2. Cukup = bila didapatkan hasil 56-75%
3. Kurang = bila didapatkan hasil < 56%

4. *Tabulating*

Dilakukan penyesuaian dan perhitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Nursalam, 2008).

3.5.3 Analisa Data

Teknik analisa data merupakan cara mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi. Dalam melakukan analisis data terlebih dahulu data harus diolah (Hidayat, 2010). Dalam statistic informasi yang diperoleh

dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, umumnya dalam pengujian hipotesa, namun yang lebih penting adalah analisa data untuk menyimpulkan agar data dapat diinformasikan/diinterpretasikan. Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan *chi-square* (Hidayat, 2010).

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji *chi-square* untuk mengetahui variabel dependen tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ artinya bila nilai $p < \alpha$ maka H_0 ditolak, berarti ada hubungan modifikasi makanan penyajian makanan dengan perubahan nafsu makan anak balita di Puskesmas Mojo Surabaya.

3.6 Etik Penelitian

3.6.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan yang dikenal dengan *informed conubjek mengerti sent*. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, apabila subjek tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

Responden dalam penelitian ini memperoleh lembar *informed consent* yang berisi penjelasan mengenai gambaran modifikasi penyajian makanan yang akan diberikan, tujuan penelitian, mekanisme penelitian dan pernyataan kesediaan untuk menjadi responden.

3.6.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dengan menggunakan subjek penelitian, sehingga nama responden tidak perlu dicantumkan pada lembar observasi. Penggunaan *anonymity* pada penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan kode dan alamat responden pada lembar observasi dan mencantumkan tanda tangan pada lembar persetujuan sebagai responden.

3.6.3 Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Kerahasiaan adalah suatu pernyataan jaminan dari peneliti bahwa segala informasi yang berkaitan dengan responden tidak akan diberikan kepada orang lain dari hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3.6.4 Keterbatasan penelitian

1. Penggunaan kuisioner sebagai instrument penelitian dapat memungkinkan responden untuk menjawab pertanyaan dengan tidak jujur atau tidak mengerti pertanyaan yang dimaksud oleh peneliti.
2. Selama proses pelaksanaan penelitian jadwal yang ditentukan untuk kunjungan ada perubahan sesuai yang diinginkan responden yaitu hari dan jamnya.
3. Dalam penelitian ini, belum dilakukan penelitian terkait masalah nafsu makan anak balita, susah makan sayuran, susah makan makanan yang ibu buat sehingga bisa dilakukan untuk penelitian selanjutnya.